

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan Kualitatif-Deskriptif. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada analisis komprehensif terhadap data yang bersumber dari koleksi bahan pustaka. (Nawawi, Hadari, dan Martini, 2005) mendefinisikan metode ini sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan berbagai macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, jurnal, ensiklopedia, dan dokumen resmi.

Karakteristik Kualitatif-Deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam substansi pemikiran Budi Ashari mengenai Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Keteladanan Orang Tua tanpa adanya pengujian hipotesis atau penggunaan data statistik. Data yang terkumpul berbentuk narasi, konsep, dan argumen yang kemudian diinterpretasi dan disintesis menjadi sebuah kesimpulan konseptual (Nazir, 2014).

Adapun penekanan pada *Library Research* ini sangat relevan mengingat objek kajian utama penelitian ini adalah:

1. Gagasan dan Pemikiran Tokoh

Data yang dikaji adalah konsep-konsep pendidikan yang telah didokumentasikan dalam karya Budi Ashari.

2. Kajian Teoritis dan Komparatif

Hasil penelitian bergantung pada kedalaman eksplorasi terhadap teori-teori dalam sumber primer (buku dan jurnal). Dengan demikian, jenis penelitian ini

memastikan bahwa fokus kajian tetap berada pada ranah literatur dan analisis konten.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama yang saling melengkapi untuk menganalisis pemikiran tokoh, yaitu Pendekatan Konsep (*Conceptual Approach*) dan Pendekatan Historis-Filosofis. Pendekatan Konsep digunakan sebagai metode primer untuk mengidentifikasi, mendefinisikan, dan menganalisis secara sistematis terminologi serta kategori yang diciptakan oleh Budi Ashari seperti "*Sentuhan Parenting*", "*Rumah Cahaya*", dan "*Peran Qawwam Ayah*", serta menganalisis hubungan interkonseptual antara keteladanan orang tua dengan pembentukan karakter anak (Nazir, 2014). Sementara itu, Pendekatan Historis-Filosofis berfungsi sebagai pisau analisis sekunder untuk menempatkan dan menguji pemikiran Ashari dalam kerangka teoretis yang lebih luas; secara historis, pendekatan ini menelusuri akar pemikiran beliau dari sumber-sumber pendidikan Islam klasik dan secara filosofis, pendekatan ini menganalisis landasan ontologinya, yaitu prinsip Tauhid dan Keteladanan (*Uswah Hasanah*) sebagai dasar utama pendidikan karakter, sehingga relevansi dan konsistensi pemikiran beliau dapat diuji secara teoretis (H. Hamid, Saebani Beni Ahmad, 2014). Kombinasi kedua pendekatan ini memastikan bahwa penelitian tidak hanya mengurai substansi pemikiran (apa), tetapi juga memahami dasar dan konteksnya (mengapa dan bagaimana).

C. Sumber Data

Sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan (*Library Research*), sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan fokus utama analisis dan bersumber langsung dari karya-karya orisinal Budi Ashari yang berkaitan dengan topik. Data Sekunder

digunakan sebagai sumber pendukung, komparatif, dan landasan teoretis untuk memperkuat analisis terhadap data primer. Sumber data sekunder ini mencakup literatur pendidikan Islam klasik dari Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, karya-karya pendidikan anak kontemporer seperti Abdullah Nashih 'Ulwan dan Syaikh Khalid Abdurrahman, serta buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan metodologi dan teori pendidikan karakter, seperti karya Thomas Lickona, Hamdani Hamid & Beni Ahmad Saebani, dan artikel dari Jurnal Pendidikan Karakter. Penggunaan kedua jenis data ini memastikan bahwa analisis terhadap konsep Budi Ashari dilakukan secara mendalam (depth) dan memiliki dasar komparatif yang luas (breadth).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi (*Documentary Technique*). Teknik ini melibatkan serangkaian kegiatan yang berfokus pada mencari, mengumpulkan, mencatat, dan menelaah dokumen-dokumen tertulis, baik dalam format cetak maupun digital, yang memiliki relevansi dengan objek kajian (Nazir, 2014). Penerapan teknik dokumentasi dilakukan melalui tiga tahap sistematis:

1. Studi Literatur Awal

Mengumpulkan seluruh karya primer Budi Ashari, serta literatur pendukung metodologi dan teori (data sekunder);

2. Pencatatan Inti Data

Melakukan pembacaan cermat (*content reading*), pengutipan, dan penyimpulan data-data konseptual terkait definisi, prinsip, dan strategi implementasi pendidikan karakter berbasis keteladanan.

3. Klasifikasi dan Kategorisasi

Menata data yang telah dicatat ke dalam kerangka teoretis yang telah ditetapkan, sehingga seluruh data yang terkumpul bersifat tekstual, konseptual, dan siap untuk dianalisis. Teknik ini dipilih karena seluruh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini bersifat konseptual dan telah terdokumentasi, yang merupakan ciri khas dari penelitian studi literatur.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (*Content Analysis*) dengan metode Deskriptif-Kualitatif. Analisis Isi adalah teknik sistematis untuk menelaah isi pesan dari suatu dokumen dan menarik kesimpulan berdasarkan identifikasi karakteristik pesan tersebut (Nazir, 2014). Teknik ini sangat relevan untuk penelitian kepustakaan yang berfokus pada pengkajian konsep dan ideologi tokoh. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yang saling terkait:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data-data konseptual yang telah dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Data yang tidak relevan dengan Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Keteladanan Orang Tua Menurut Budi Ashari akan disaring.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

(Adnan, 2021) Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk narasi, konseptual, dan pengelompokan sistematis (misalnya, di bawah pilar Visi, Metode, dan Lingkungan), sehingga data disajikan secara terstruktur dan logis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap akhir ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan konseptual yang telah disajikan. Kesimpulan ini bersifat *verificatif* (membandingkan konsep Budi Ashari dengan teori pendidikan Islam lainnya) dan sintetik (merumuskan konsep utuh Budi Ashari). Hasil analisis ini akan disajikan secara deskriptif-kualitatif, yaitu memaparkan konsep secara naratif, sistematis, dan mendalam.



UIN IMAM BONJOL
PADANG